

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap minat mahasiswa dalam membaca artikel berita yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

Diantaranya oleh:

**2.1.1** Ulfah Nur Aini (2017) yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa tautan berita pada media sosial Facebook terhadap minat membaca tautan berita pengguna facebook di PT Gajah Tunga Tbk secara umum berpengaruh dan besarnya pengaruh tautan berita pada Facebook terhadap minat membacanya sebesar 10,40%. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ulfah Nur Aini, karena penelitian ini fokus pada jenis media sosial yang berbeda yaitu fitur line today.

**2.1.2** Ranga Aditya (2015) yang bertujuan untuk mencari pengaruh instagram terhadap minat fotografi pada komunitas Fotografi Pekanbaru adalah sebesar 63,6% dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan Ranga Aditya karena penelitian ini fokus pada pengaruh fitur line today terhadap minat membaca mahasiswa UMY. Hal ini berarti peneliti ingin lebih memperluas dan mengembangkan kajian tentang pengaruh dari media sosial.

**2.1.3** Damar Triatmojo (2017), berdasarkan penelitian yang dilakukannya mengenai dampak media sosial terhadap minat baca masyarakat di Dusun Payaman adalah media sosial berdampak positif maupun negatif. Dampak positif dari media sosial tersebut ialah semakin meningkatnya minat terhadap bahan bacaan yang tersedia di media sosial. Sedangkan dampak negatifnya adalah berkurangnya keaktifan pemuda di dalam setiap forum atau kegiatan masyarakat. Penelitian ini berbeda

dengan Damar Triatmojo, karena penelitian ini fokus kepada pengaruh fitur line today. Hal ini berarti peneliti ingin lebih memperluas kajian dari media sosial.

- 2.1.4** Destya Maya Putri (2018) yang bertujuan untuk mencari pengaruh media social line webtoon terhadap minat membaca komik pada mahasiswa Universitas Riau adalah terdapat pengaruh sebesar 49,7% yang dikategorikan berpengaruh sedang. Sementara sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Destya Maya putri, karena penelitian ini meneliti tentang minat mahasiswa membaca berita dalam fitur Line Today. Hal ini peneliti ingin lebih memperluas kajian dari media social.
- 2.1.5** Anang Sugeng Cahyono (2016) yang bertujuan mencari pengaruh media social terhadap perubahan social masyarakat di Indonesia. Dalam penelitiannya ditemukan pengaruh dari media social tersebut, diantaranya ada pengaruh negative dan pengaruh positif. Dampak positifnya memudahkan banyak orang dalam berkomunikasi, memperluas pergaulan, jarak dan waktu, dan mudah dalam mengekspresikan diri. Sedangkan negative dari media social adalah menjauhkan orang – orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh orang lain. Adanya media social telah mempengaruhi kehidupan social masyarakat. Perubahan yang terjadi didalamnya adalah pola perilaku antara kelompok dalam masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Anang Sugeng Cahyono, karena penelitian ini ingin meneliti pengaruh lainnya dari media social.
- 2.1.6** Sari Puti Nova (2018) berdasarkan penelitian yang dilakukannya tentang Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai PT.Pos Indonesia (PERSERO) kota Pekanbaru, hasil akhir dari perhitungan

efektivitas aplikasi telegram yang merupakan rata – rata dari penggabungan setiap indicator menghasilkan nilai sebesar 3,35 yang berada dalam rentang skala sangat efektif. Hal ini menyatakan responden yang merupakan pegawai PT. Pos Indonesia Kota Pekanbaru setuju bahwa aplikasi Telegram merupakan aplikasi yang sangat efektif digunakan dalam menyampaikan informasi khususnya informasi pekerjaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Sari Puti Nova, karena penelitian ini ingin memperluas kajian media social.

**2.1.7** Ridho Hidayat (2017) berdasarkan penelitian yang dilakukannya tentang Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik di perpustakaan. Artinya terlihat bahwa semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka minat baca peserta didik di perpustakaan semakin rendah. Karena akses informasi lebih mudah didapatkan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ridho Hidayat, karena ingin memperluas kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap minat membaca.

**2.1.8** Desi Purnama sari (2017) berdasarkan penelitian yang dilakukannya tentang Pemanfaatan Media Social Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak Di Perpustakaan *Reading is Fun* Jakarta Selatan, adalah penggunaan media social sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan dan pentingnya minat baca sejak usia dini. Beberapa fitur dari media social sudah dimanfaatkan dengan maksimal. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Desi Purnama Sari, karena penelitian ini ingin memperluas kajian mengenai media sosial.

**2.1.9** Sari Melati (2015) berdasarkan penelitian yang dilakukannya tentang Mahasiswa Pengguna Media Sosial (Studi Tentang Fungsi Media Social Bagi Mahasiswa Fisip UR) adalah Media Sosial yang paling banyak diminati adalah jenis *instagram* yang dibuktikan 43,5%. Fungsi Media Sosial dalam pembentukan masyarakat maya terlihat dalam interaksi yang dilakukan sebanyak 48,2% melakukan interaksi di dunia maya. Dalam kehidupan sehari – hari Media Sosial berfungsi sebagai sumber informasi dan media hiburan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Sari Melati karena peneliti ingin memperluas kajian mengenai sosial media.

**2.1.10** Trisnani (2017) berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pemanfaatan Whatsaap Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat adalah Media Sosial yang sering di akses masyarakat facebook, instagram, google+, linkedln, Twitter, Whatsapp, dan pada saat ini WA telah dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada sasaranya. Informasi yang disampaikan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Trisnani karena peneliti ingin memperluas kajian mengenai social media.

## **2.2 KERANGKA TEORI**

Kerangka teori merupakan yang terkait dan menjadi dasar berfikir dalam melakukan suatu penelitian. Untuk itu sebagai bahan rujukan dalam penulisan selanjutnya maka perlu dikemukakan teori – teori yang mendukung terhadap persoalan ini.

### **2.2.1 Teori *New Media***

Menurut Denis Mc Quail (2011 :43) dikatakan bahwa teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang

mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan (Solomon, 2011 : 52), pertama adalah interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pandangan kedua yaitu pandangan integrasi social yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya tetapi menyatukan dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat.

Teori media baru membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi pada jaman global sat ini. Yang membedakan suatu media lama dengan media baru adalah media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran. Media baru (*new media*) merupakan sebuah terminology untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung dengan jaringan. Ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, akses terhadap individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana (McQuail, 2011 : 43). Sedangkan menurut Martin Lister, et, al dalam buku *New Media: A critical introduction*, terdapat lima ciri – ciri media baru:

- Bentuk pengalaman baru dalam teks, hiburan dan pola konsumsi media.
- Penggunaan media yang menawarkan cara baru dalam mempresentasikan dunia.
- Bentuk hubungan antara pengguna dengan teknologi media.

- Bentuk pengalaman baru dalam berinteraksi.
- Konsep baru dalam hubungan biologis manusia dengan menggunakan teknologi media.

### 2.2.2 Media Sosial

Menurut Van Dijk (2013) dalam buku Media Sosial (Nasrullah, 2017:11) media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial. Di Indonesia, media sosial telah menarik perhatian masyarakat. Media sosial menjadi media interaksi baru yang membuat ruang tersendiri bagi masyarakat untuk saling berbagi, menyalurkan ide – ide dan bercerita. Membuka situs jejaring soisal adalah aktivitas yang banyak dilakukan masyarakat, selain membuka situs jejaring sosial, aktivitas lain adalah mencari informasi mengenai barang/jasa, mengirim dan menerima email dan mengunduh file/gambar. Selanjutnya individu menggunakan internet untuk aktifitas belajar dan mengakses berita melalui portal berita.

Tergantungnya kebutuhan manusia terhadap sosial media telah banyak membuat perusahaan teknologi dan informasi membuat aplikasi – aplikasi sosial media seperti Facebook, Twitter Intagram, Line dan banyak lagi aplikasi sosial media yang ada di aera perkembangan modern ini. Media sosial ini menciptakan cara baru untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Sejak pertama kali diperkenalkan, media sosial

telah mempunyai banyak pelanggan. Pengguna media sosial ini pun beragam, dari yang remaja sampai orang dewasa.

### 2.2.3 Line Today

Line Today merupakan salah satu fitur yang dimiliki media sosial LINE. LINE pada dasarnya adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna LINE dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan, gambar, video pesan suara. *Platform* ini memiliki fitur utama yaitu chatting via *text*, dimana penggunanya dapat berkomunikasi melalui pesan text. Selain itu ada *Group Chat* yang sama seperti fitur sebelumnya, namun fitur ini mampu menampung 200 orang sekaligus dalam melakukan komunikasi. Selain pesan *text*, Line juga memiliki fitur *voice call* dimana penggunanya dapat melakukan komunikasi tidak hanya berupa suara saja, melainkan pengguna dapat melakukan komunikasi tatap muka melalui layar kaca dari masing masing gadget yang terhubung. Line mempunyai kolom tersendiri yang diberi nama *timeline*, kolom ini berisikan postingan teman maupun *official account* akun pengguna. Selain postingan dari pengguna lain dan *official account*, terdapat pula suatu fitur dalam *timeline* yang dinamakan Line Today.

Line Today adalah salah satu fitur yang dimiliki oleh Line. Diluncurkan pada bulan April 2016 di Indonesia dan hanya bisa diakses melalui aplikasi LINE dan *website* Line Today itu sendiri yaitu <https://today.line.me/ID>. Fitur ini mengumpulkan dan menyediakan informasi dari berbagai media massa *online* Indonesia dengan bacaan

menarik seputar berita politik, sosial ekonomi teknologi, hingga *lifestyle* dan *entertainment* dari dalam maupun luar negeri yang sedang menjadi bahan perbincangan viral saat ini. (Trianda dkk., 2017 : 5)

#### 2.2.4 Minat Membaca

Minat membaca tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.” (Putri, 2017: 5). Membaca berasal dari kata baca, yang berarti memahami arti sebuah tulisan. Membaca merupakan suatu proses penting dalam menggali ilmu pengetahuan. Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia (Roqib, 2009:1)

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca dengan kesadarannya sendiri. Membaca merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.” (Setyowati H., 2016: 2308)

Sedangkan Putri (2017: 5) mengemukakan bahwa:

membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/kata bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata – kata secara individual akan diketahui. Kalau hal ini tidak dipenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak



akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Secara operasional Nida Fauziah dalam jurnalnya mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca itu sendiri, jumlah buku dan frekuensi bacaan yang dibaca. Kegiatan membaca tidak hanya membaca buku, melainkan membaca artikel yang ada di internet. Membaca juga dapat dilakukan dimana saja.

Dengan perkembangan zaman sekarang. Orang – orang tidak perlu bersusah payah mencari informasi, mereka bisa menggunakan *smartphone* atau *handphone* mereka untuk mencari informasi atau berita. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih ketertarikan dan suka pada kegiatan yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang karena adanya motivasi dalam diri.

Menurut Fauziah dan Nuraeni (2017 : 3049) meningkatnya minat membaca seseorang dapat dilihat dari ciri – ciri berikut ini : *pertama*, senantiasa berkeinginan untuk membaca setiap hari. *Kedua*, semangat membaca. *Ketiga*, memanfaatkan waktu luang dengan membaca. *Keempat*, mencari bahan bacaan baik di perpustakaan maupun

di tempat lain. *Kelima*, memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar atau dapat menambah ilmu pengetahuan.

### 2.2.5 Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 1995:180). Minat sering kali disebut "*interest*". Minat sering dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecedrungan atau tendensi tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*).

Dalam beberapa hal, sikap dan sifat merupakan suatu penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakannya atau menjauhi/menghindari sesuatu. Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu perangsang. Ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing – masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan situasi lingkungan. Demikian pula sikap pada diri sendiri seseorang terhadap Sesutu atau perangsang yang sama mungkin juga tidak selalu sama.

Menurut Lester D. Crow dan Alice D. Crow dalam buku "*Psikologi Pendidikan*" (1984: 351), minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau keinginan, atau sesuatu yang dapat

memberi pengaruh terhadap pengalaman yang di stimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut.

Menurut Hurlock dalam Dewi Ambarwati (2017: 26) terdapat aspek-aspek dari minat yaitu :

1. Aspek kognitif, berhubungan dengan pikiran, pengetahuan dan penalaran. Sehingga komunikasi dalam hal ini siswa atau seseorang yang tadinya tidak tahu atau tidak mengerti dapat menjadi tahu atau mengerti.
2. Aspek afektif, berkaitan dengan perasaan suka atau tidak suka. Komunikasi tidak hanya sekedar mengetahui tetapi juga dapat menimbulkan perasaan tertentu.
3. Aspek konatif, berkaitan dengan niat, minat, tekad, usaha dan upaya yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan.

Minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang timbul untuk membaca berita pada fitur Line Today.

### **2.2.6 Berita**

Setiap hari kita disuguhi informasi dari berbagai media mengenai berbagai peristiwa yang terjadi diseluruh dunia. Surat kabar adalah salah satu sumber informasi tertulis yang setiap hari hadir. Informasi tersebut ada yang berupa berita politik, berita olahraga, seni, ilmu pengetahuan, atau temuan. Bahkan, saat ini penyajian berita itu semakin variatif dan makin cepat kita terima.

Menurut Barus dan Sedia (2010 : 26) Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan

penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Laporan ataupun informasi yang memberikan dampak kepada penonton atau pembacanya adalah laporan atau informasi yang bernilai berita. Suatu informasi dapat dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton atau pembacanya. Informasi dalam surat kabar dapat dikatakan sebuah berita jika didalamnya berisi tentang informasi peristiwa atau kehidupan yang benar – benar terjadi dalam waktu yang baru, sehingga memenuhi rasa ingin tahu orang banyak yang diungkapkan secara faktual.

#### 2.2.6.1 Jenis Berita

Menurut Morissan (2008 : 24) terdapat beberapa jenis berita yakni :

##### 1. Hard news

Berita keras adalah “segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya.” Corak berita yang mengandung konflik dan memberi sentuhan-sentuhan emosional serta melibatkan tokoh masyarakat atau orang terkenal. Berita ini biasanya memiliki tegangan politik yang tinggi, sangat istimewa dan mengandung konflik atau pertentangan, dengan cara penulisan berita tertentu dapat memberikan emosi kepada masyarakat.

Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk:

- a. *Straight news* berarti berita ‘langsung’ maksudnya berita yang singkat hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W + 1H terhadap peristiwa yang diberitakan.

- b. *Feature* adalah berita ringan namun menarik. Pengertian “menarik” adalah informasi yang unik, lucu, aneh, menimbulkan kekaguman dan sebagainya.
- c. *Infotainment*. Kata ‘*infotainment*’ berasal dari kata *information* dan *entertainment*. *Information* yang berarti informasi, sedangkan *entertainment* yang berarti hiburan. *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang – orang yang dikenal oleh masyarakat dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan seperti pemain film/sinetron/penyanyi dan sebagainya.

## 2. Soft news

*Soft news* (berita lunak) adalah “segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.” Berita dengan corak ini biasanya berita ringan atau bisa berupa berita yang mengandung konflik yang menegangkan namun dikemas dengan pemilihan materi visual dan penyusunan gambar yang tidak menonjolkan segi-segi menegangkan dengan narasai yang agak umum. Program televisi dengan kajian soft news antara lain :

- a. *Current Affair* (persoalan kekinian) adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
- b. *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam, dengan kata lain *Magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang.

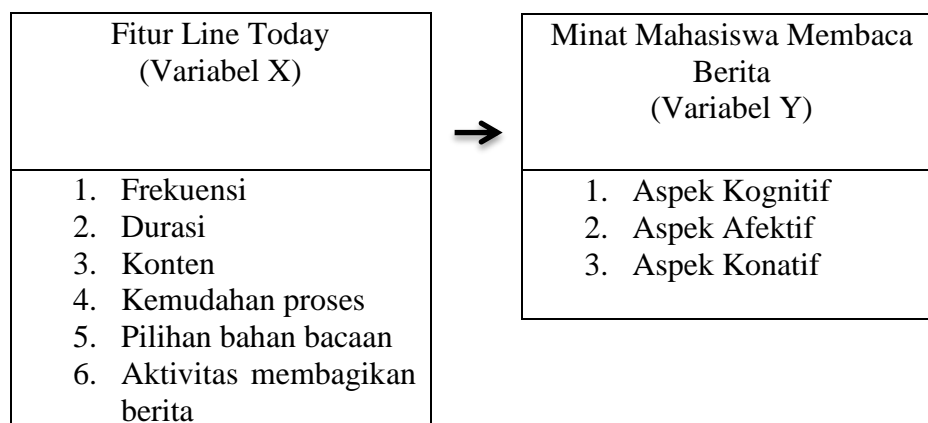
c. *Talk Show* (perbincangan) adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang di pandu oleh seorang pembawa acara.

d. *Documentary* adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.

### 2.3 Kerangka Pikir

Seiring dengan berkembangnya jaman tentu membuat suatu portal berita semakin berkembang dan maju. Media *online* yang digunakan dalam berinteraksi pun semakin beragam dan hamper tidak lagi mengenal ruang dan waktu. Seseorang dapat membaca berita menggunakan *smartphone* tanpa harus membeli majalah ataupun koran lagi untuk membaca berita. Berbagai jenis media yang berkembang ditengah masyarakat dapat memberikan manfaat serta dampak yang sangat luar biasa. Kini masyarakat mulai berlomba-lomba mencari dan saling bertukar informasi yang tepat melalui internet.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:



### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013: 96). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis bisa diterima atau dikatakan kuat apabila hasil uji data yang dikumpulkan memberikan kesimpulan mendukung, dan sebaliknya hipotesis ditolak atau tidak diterima apabila hipotesis tidak teruji dengan data-data yang dikumpulkan. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan dan melihat kajian teori yang akan peneliti lakukan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh fitur Line Today terhadap minat mahasiswa dalam membaca artikel berita.

Ha : Ada pengaruh fitur Line Today terhadap minat mahasiswa dalam membaca artikel berita.